

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Bisnis adalah suatu kegiatan yang tidak bisa lepas dari manusia, perkembangan dunia bisnis saat ini mengalami perkembangan yang pesat, searah dengan pesatnya perkembangan bisnis di era global saat ini juga meningkatkan persaingan antar usaha bisnis, tidak terkecuali sektor usaha kecil menengah. Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia memiliki peran penting dalam menghadapi krisis ekonomi yang sudah terbukti menjadi salah satu sektor penting yang menyelamatkan perekonomian Indonesia. Persaingan antar usaha kecil menengah tidak hanya antara bidang produksi barang, namun juga terjadi diantara usaha bidang jasa.

Kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreatifitas serta berani menanggung resiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut. Keberanian mengambil resiko sudah menjadi milik seorang wirausahawan karena dituntut untuk berani dan siap jika usaha yang dilakukan tersebut belum memiliki nilai perhatian dipasar, dan ini harus di lihat sebagai bentuk proses menuju kewirausahaan sejati.

Salah satu langkah dalam mendukung tercapainya pembangunan nasional adalah pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pemberdayaan UMKM di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan global seperti

mengembangkan kreativitas dalam menghasilkan produk dan jasa yang bernilai tambah, meningkatkan wawasan kewirausahaan, serta memperkuat kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi. Selain itu, perluasan jaringan pemasaran menjadi faktor penting dalam mempertahankan daya saing di tengah dinamika pasar yang berubah cepat. Perubahan selera konsumen yang sulit diprediksi menuntut pelaku usaha agar mampu berinovasi secara berkelanjutan dan menciptakan karya yang mencerminkan keunikan serta identitas usahanya (Sudaryanto & Wijayanti, 2014). Disisi lain, keberadaan UMKM bergantung pada pemikiran kreatif setiap wirausahawan yang berani membuka bidang usaha baru dan mendorong para wirausahawan untuk bergerak mengkreasikan kemampuan yang ada untuk tercapainya keberhasilan usaha yang berkelanjutan. Hasil usaha tersebut dapat dipergunakan oleh pemerintah sebagai dasar penyusunan kebijakan strategis dan aturan yang mendukung kemandirian UMKM khususnya di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Keberhasilan dalam menjalankan usaha tidak terjadi secara instan, tetapi melalui serangkaian proses yang membutuhkan perencanaan dan ketekunan untuk mencapai tujuan usaha yang diharapkan. Menurut Suryana (2014) mengemukakan bahwa untuk seorang wirausaha atau jadi pengusaha erlu memiliki gagasan atau visi bisnis yang jelas serta keberanian dan kemauan kuat untuk menghadapi berbagai risiko, baik dalam bentuk waktu maupun finansial. Lebih lanjut, Suryana mengemukakan bahwa keberhasilan usaha dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain besarnya modal yang dimiliki, tingkat pendapatan yang diperoleh, volume penjualan, serta jumlah tenaga kerja yang terlibat.

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti Pengembangan Usaha sangat penting diketahui oleh pengusaha khususnya pengusaha jasa tenda. Dalam setiap kegiatan mengembangkan usaha akan selalu dihadapi masalah atau resiko dalam mengembangkan usaha. Oleh karena itu keberanian untuk mengambil resiko dan memperhatikan lingkungan atau pemasaran yang sedang berkembang serta kemampuan untuk melihat peluang yang menguntungkan penting dimiliki oleh pengusaha jasa tenda yang ingin mengembangkan usahanya.

Keberhasilan usaha juga dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui proses belajar pengamatan dan pengalaman, hal ini membentuk pola pikir dan karakter seseorang. Pengetahuan yang didapat dari proses pembelajaran kewirausahaan mengenai bagaimana memanfaatkan peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan, bagaimana merintis usaha baru, menghasilkan nilai tambah baru dan menghasilkan produk dan jasa terbaru sebagai modal untuk berwirausaha.

Industri penyewaan tenda merupakan salah satu sektor usaha yang memiliki potensi besar di Indonesia. Hal ini dikarenakan tingginya permintaan akan tenda untuk berbagai acara, seperti pernikahan, pesta, acara perusahaan, dan kegiatan lainnya. Namun, di tengah persaingan yang semakin ketat, para pelaku usaha penyewaan tenda dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan keberhasilan usaha mereka. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan inovasi dan kreativitas dalam menjalankan usahanya.

Jasa penyewaan Tenda Q adalah usaha penyewaan perlengkapan tenda yang diperuntukkan untuk acara-acara baik formal maupun acara hajatan kecil.

Usaha penyewaan ini sudah berdiri lebih dari sepuluh tahun dan dikelola secara kekeluargaan, hasil observasi terhadap pemilik usaha penyewaan Tenda Q menyatakan bahwa usaha ini telah mengalami pasang surut, usaha penyewaan ini juga merupakan salah satu usaha yang terdampak oleh mewabahnya virus corona pada tahun 2018-2021, dimana pada kurun waktu tersebut terjadi penurunan bahkan hingga pelarangan berkumpulnya orang-orang, sehingga tentu saja kegiatan-kegiatan yang sebelumnya menjadi pasar usaha ini, seperti pernikahan, hajatan dan lain sebagainya pun dilarang untuk dilaksanakan, yang kemudian hal tersebut berpengaruh pula pada usaha penyewaan Tenda Q. Namun usaha penyewaan ini masih dapat tetap bertahan hingga saat ini. Usaha penyewaan ini menasar target pasar menengah ke bawah, dengan perkembangan dunia, khususnya sosial media saat ini. Dengan adanya perkembangan media sosial yang cepat terutama pada masa pandemi, usaha penyewaan ini pun semakin mudah untuk mendapatkan dan membagi informasi. Hal, tersebut mendorong usaha penyewaan Tenda Q untuk berkreasi dan berinovasi untuk memajukan usahanya.

Penelitian terkait mengenai keberhasilan usaha, (Soriyani & Harahap, 2022); (Maryam et al., 2021); (Putu et al., 2022); (Wiranawata, 2020) menemukan bahwa kreativitas, inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Dapat disimpulkan bahwa semakin baik kreativitas, inovasi yang diterapkan di dalam usaha, maka keberhasilan usaha akan semakin meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Inovasi dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Penyewaan Tenda Q”**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah dan penjelasan diatas yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut:

- a. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada usaha penyewaan Tenda Q?
- b. Apakah inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada usaha penyewaan Tenda Q?
- c. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap inovasi pada usaha penyewaan Tenda Q?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kebenaran suatu pengetahuan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada usaha penyewaan Tenda Q.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha pada usaha penyewaan Tenda Q
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kreativitas terhadap inovasi pada usaha penyewaan Tenda Q

#### 1.4. Kegunaan / Manfaat Penelitian

Merujuk pada tujuan penelitian, maka diharapkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bahan masukan pimpinan usaha Penyewaan Tenda Q.
- b. Bahan referensi untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kutai Kartanegara dalam penelitian yang lebih luas.
- c. Memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kutai Kartanegara.
- d. Salah satu sarana penerapan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah pada kenyataan sebenarnya.

#### 1.5. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian penelitian ini beranut pada sistematika penelitian skripsi di lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kutai Kartanegara. Sehingga sistematika penelitian penelitian ini adalah sebagai berikut :

- BAB I : **PENDAHULUAN**, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian serta sistematika penelitian.
- BAB II : **TINJAUAN PUSTAKA**, memuat penelitian terdahulu dan teori-teori variable yang ingin diteliti serta kerangka pemikiran, kerangka konseptual pemikiran, hipotesis dan definisi konsepsional.
- BAB III : **METODE PENELITIAN**, berisikan definisi operasional, tempat penelitian, populasi dan sampel, perincian data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, alat analisis, dan pengujian hipotesis, kerangka analisis penelitian dan jadwal penelitian.

BAB IV : **HASIL PENELITIAN**, yang merupakan hasil yang memuat mengenai gambaran Umum Obyek Penelitian, dan data hasil penelitian.serta keterbatasan penelitian.

BAB V : **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**, memuat analisis data dan Pembahasan

BAB VI : **PENUTUP**, yang memuat kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**